



LKjIP

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN TAHUN 2020**

**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN KAPUAS HULU**

Jl. Danau Luar No. 10 Putussibau Kota Kecamatan Putussibau Utara

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan yang berdayaguna, berhasil guna, bertanggung jawab dan untuk lebih memantapkan pelaksanaan akuntabilitas kinerja, sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran serta dalam rangka perwujudan **good governance**, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah dapat merumuskan Laporan Kinerja Tahun 2020.

Sesuai dengan dinamika perkembangan yang terjadi, penyusunan Laporan Kinerja ini mengacu kepada Peraturan Presiden No. 23 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2015 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja, merupakan deskripsi atas hasil kinerja dari seluruh Kebijakan, Program, Kegiatan yang didasarkan pada visi, misi, tujuan dan sasaran sebagaimana telah ditetapkan, termasuk didalam aspek keuangan.

Semoga Laporan Kinerja ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi Pemerintah kabupaten Kapuas Hulu dalam upaya mewujudkan **good governance**.

Putussibau, Februari 2021

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu



PETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.

Pembina Utama Muda

NIP. 19690815 199703 1 009

Daftar Isi

Pengantar.....	<i>ii</i>
Daftar Isi	<i>iii</i>
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	
A. LATAR BELAKANG.....	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	2
C. SUSUNAN ORGANISASI.....	2
D. TUGAS FOKOK DAN FUNGSI	4
E. SUMBER DAYA APARATUR	12
PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS	14
F. PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	
BAB II PERENCANAAN KINERJA	17
A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	17
B. PERJANJIAN KINERJA	19
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA.....	20
A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI	20
1. Pengukuran Kinerja	20
2. Evaluasi dan Analisis Kinerja	24
B. REALISASI ANGGARAN	41
BAB IV PENUTUP	55

BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dalam iklim demokrasi dan semangat reformasi, tuntutan akan pemerintahan yang baik semakin tinggi. Semangat reformasi yang mewarnai pendayagunaan aparatur negara adalah berupa tuntutan untuk mewujudkan administrasi Negara yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi penyelenggaraan pemerintahan. Kondisi ini memerlukan penerapan prinsip-prinsip good governance. Dalam rangka perwujudan prinsip-prinsip good governance, diperlukan pengembangan dan penerapan system pertanggungjawaban yang tepat, jelas dan nyata sehingga berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggung jawab serta bebas dari praktik Korupsi, Kolusi dan Nepotisme (KKN). Salah satu penerapan system pertanggungjawaban instansi pemerintah adalah Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP).

Kewajiban instansi pemerintah dalam melaporkan akuntabilitas keuangan dan akuntabilitas kinerja juga merupakan amanat dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah. Pelaporan kinerja instansi pemerintah tersebut selanjutnya secara teknis diatur dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Pemerintah. Dimana penyelenggaraan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) meliputi proses penyusunan rencana stratefgis, perjanjian kinerja, pengukuran kinerja, pengelolaan data kinerja, pelaporan kinerja, serta reviu dan evaluasi kinerja.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) tersebut dibangun dan dikembangkan dalam rangka mewujudkan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan fungsi serta pelaksanaan program instansi pemerintah. Dinas Pendidikan Kabupaten Kapuas Hulu dalam hal ini wajib mengkomunikasikan pencapaian tujuan dan sasaran strategis organisasi kepada para pihak terkait yang dituangkan melalui Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini.

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah memberikan informasi yang jelas, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020.

Tujuan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah:

1. Untuk mendorong Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu menyelenggarakan tugas umum pemerintahan dan pembangunan secara baik dan benar yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, kebijakan yang transparan dan dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat;
2. Menjadikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sebagai instansi pemerintah yang akuntabel sehingga dapat beroperasi secara efisien, efektif, dan responsif terhadap aspirasi masyarakat dan lingkungannya;
3. Sebagai bahan acuan bagi pimpinan dan seluruh jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam menyusun program di tahun berikutnya sehingga dapat dirancang dengan lebih fokus, efektif, efisien, terukur, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan.
4. Sebagai masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah guna terpeliharanya kepercayaan masyarakat kepada pemerintah.

C. SUSUNAN ORGANISASI**1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi serta Susunan Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan****a. Kedudukan**

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang pendidikan dan Kebudayaan yang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

b. Tugas dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan dan tugas pembantuan di bidang pendidikan dan Kebudayaan. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam melaksanakan tugas menyelenggarakan fungsi:

- 1) penyusunan rencana kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
- 2) perumusan kebijakan teknis urusan pemerintahan bidang Pendidikan dan Kebudayaan;
- 3) pelaksanaan pelayanan, pembinaan, dan pengendalian urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan;
- 4) evaluasi dan pelaporan pelaksanaan urusan pemerintahan bidang pendidikan dan kebudayaan;
- 5) pelaksanaan kesekretariatan dinas; dan
- 6) pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Bupati sesuai tugas dan fungsinya dan/atau sesuai ketentuan peraturan perundangundangan.

c. Susunan Organisasi :

Susunan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 59 Tahun 2018 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu, terdiri dari :

1. Kepala Dinas
2. Sekretaris
 - a. Sub Bagian Program;
 - b. Sub Bagian Umum dan Aparatur;
 - c. Sub Bagian Keuangan.
3. Bidang Pendidikan Dasar
 - a. Seksi Kurikulum Sekolah Dasar;
 - b. Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama;
 - c. Seksi Sarana Prasarana dan Kelembagaan Pendidikan Dasar
4. Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar

- a. Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
 - b. Seksi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.
5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat
- a. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini;
 - b. Seksi Pendidikan Masyarakat.
6. Bidang Kebudayaan
- a. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah;
 - b. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.
7. Koordinator Pendidikan.
8. Kelompok Jabatan Fungsional.
9. Unit Pelaksana Teknis (UPT) Satuan Pendidikan.

D. Tugas Pokok dan Fungsi

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi sesuai dengan Peraturan Bupati Kapuas Hulu Nomor 59 Tahun 2018 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu adalah sebagai berikut:

“Menyelenggarakan urusan pemerintah yang menjadi kewenangan pemerintah Kabupaten Kapuas Hulu di bidang Pendidikan dan Kebudayaan”

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut diatas, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu mempunyai fungsi:

1. Kepala Dinas

- a. Kepala Dinas Kepala mempunyai tugas memimpin kegiatan pelayanan umum dan teknis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan kewenangan di bidang pendidikan dan kebudayaan Fungsi Kepala Dinas.
 - 1. Penyusunan rencana strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;
 - 2. Pengkoordinasian seluruh kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan instansi lainnya;

3. Penyusunan kebijakan teknis penyelenggaraan di bidang pendidikan dan kebudayaan;
4. Pemberian petunjuk penyelenggaraan pelayanan umum dan teknis sesuai dengan program kerja dan kebijakan yang telah ditetapkan;
5. Pengawasan dan pengendalian penyelenggaraan kegiatan Dinas;
6. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan pelaksanaan kegiatan Dinas;
7. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Adapun tugas pokok dan fungsi sekretaris dan masing-masing bidang adalah sebagai berikut :

2. Sekretaris

a. Tugas Pokok Sekretaris:

Sekretaris mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perencanaan program, administrasi kepegawaian, pengelolaan keuangan, perpustakaan, kearsipan, aset, ketatausahaan dan kerumahtanggaan Dinas.

b. Fungsi :

- ~ Penyusunan program kerja Sekretariat;
- ~ Pengkoordinasian penyusunan program kerja Dinas;
- ~ Pengelolaan administrasi keuangan Dinas;
- ~ Penyelenggaraan administrasi kepegawaian, pengembangan sumber daya aparatur, dan tata laksana Dinas;
- ~ Pelaksanaan urusan ketatausahaan, kearsipan, perpustakaan, rumah tangga, dan pengelolaan barang milik Dinas;
- ~ Pemantauan, pengevaluasian dan pelaporan pelaksanaan tugas dan fungsi Sekretariat; dan
- ~ Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Sekretariat, dibantu oleh:

- a. Subbagian Program;
- b. Subbagian Keuangan; dan

c. Subbagian Umum dan Aparatur.

3. Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar

Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan dan melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Ketenagaan Pendidikan Dasar;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang pengelolaan, pembinaan dan pengembangan bagi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- c. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- d. pengoordinasian pelaksanaan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- e. pembinaan, pengendalian dan pengelolaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- f. penataan, pemetaan, pendistribusian, dan pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- g. pengembangan dan peningkatan kualitas tenaga pendidik dan kependidikan Pendidikan Dasar;
- h. pengendalian pelaksanaan Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- i. pengoordinasian dan pengelolaan urusan tugas pembantuan layanan administrasi kepegawaian bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- j. pengelolaan data pendidik dan tenaga kependidikan;

- k. pengelolaan pemberian penghargaan bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Dasar;
- l. Perencanaan dan pemetaan kebutuhan Pendidik dan Tenaga Kependidikan serta guru yang diberi tugas tambahan sebagai kepala Satuan Pendidikan Dasar beserta pelaksanaan seleksinya;
- m. monitoring, pengawasan dan evaluasi pengembangan keprofesian berkelanjutan, kompetensi serta kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar;
- n. pelaporan di bidang pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Dasar; dan
- o. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidik dan Tenaga Kependidikan, dibantu oleh :

- i. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
- ii. Seksi Pendidik dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama.

4. Bidang Pendidikan Dasar

Bidang Pendidikan Dasar dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Dasar mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan Kebijakan dan melaksanakan pembinaan, pengendalian dan pengelolaan satuan pendidikan dasar.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Dasar melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Dasar;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana pendidikan dasar;
- c. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan pendidikan dasar;

- d. pengoordinasian di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana pendidikan dasar;
- e. pembinaan, pengendalian dan pengelolaan terhadap pelaksanaan dan penyempurnaan kurikulum, kelembagaan, mutu pendidikan, penilaian, pembinaan minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana pendidikan dasar;
- f. pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam daerah pada pendidikan dasar;
- g. pengelolaan izin pendirian, penataan, dan penutupan pendidikan dasar atas hasil kajian tim sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. penetapan pedoman penerimaan peserta didik pendidikan dasar;
- i. pembinaan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Dasar;
- j. penetapan standar dan pengelolaan sarana prasarana pendidikan dasar;
- k. pengoordinasian dan pembinaan pelaksanaan akreditasi satuan pendidikan dasar;
- l. pengelolaan Nomor Statistik Sekolah (NSS) dan Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada satuan pendidikan dasar;
- m. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, sarana prasarana dan pembangunan karakter peserta didik pendidikan dasar; dan
- n. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Dasar dibantu oleh :

- a. Seksi Kurikulum Sekolah Dasar;
- b. Seksi Kurikulum Sekolah Menengah Pertama; dan
- c. Seksi Sarana Prasarana dan Kelembagaan Pendidikan Dasar.

5. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat

Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dipimpin oleh seorang Kepala Bidang berada di bawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam merumuskan kebijakan dan melaksanakan pembinaan, pengawasan, pengendalian dan pengelolaan pendidikan, tenaga pendidik dan kependidikan pada pendidikan anak usia dini dan pendidikan kemasyarakatan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- b. perumusan kebijakan teknis di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana serta ketenagaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- c. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat ;
- d. pengoordinasian di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, penilaian program belajar mengajar (PBM), pembinaan minat, bakat, prestasi, akreditasi, pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana serta ketenagaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- e. pembinaan, pengendalian dan pengelolaan terhadap pelaksanaan dan penyempurnaan kurikulum, kelembagaan, mutu pendidikan, penilaian, minat, bakat, prestasi, dan pembangunan karakter peserta didik dan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- f. pembinaan bahasa dan sastra yang penuturnya dalam daerah pada Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;

- g. pengelolaan izin pendirian, penataan, dan penutupan pendidikan anak usia dini dan pendidikan kemasyarakatan atas hasil kajian tim sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. penetapan pedoman penerimaan peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini;
- i. pembinaan Standar Pelayanan Minimal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- j. penetapan standar dan pengelolaan sarana prasarana Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- k. pengoordinasian dan pembinaan pelaksanaan akreditasi satuan Pendidikan Anak Usia Dini;
- l. Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN) pada satuan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat;
- m. fasilitasi, pembinaan dan pengelolaan pendidikan keaksaraan dan kesetaraan;
- n. pengendalian pelaksanaan Penetapan Angka Kredit (PAK) bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal;
- o. pengoordinasian dan pengelolaan urusan tugas pembantuan layanan administrasi kepegawaian bagi pendidik dan tenaga kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan non formal;
- p. pembinaan, pengendalian, pengembangan, pengelolaan, penataan, pemetaan, pendistribusian, pengelolaan data dan pemberian penghargaan serta pendayagunaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan non formal;
- q. monitoring, pengawasan dan evaluasi pengembangan keprofesian berkelanjutan, kompetensi serta kinerja Pendidik dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini pada jalur pendidikan formal dan non formal;
- r. pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di bidang kurikulum, mutu pendidikan, kelembagaan, pengelolaan sarana prasarana dan pembangunan karakter peserta didik Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat; dan
- s. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat dibantu oleh :

1. Seksi Pendidikan Anak Usia Dini
2. Seksi Pendidikan Masyarakat

6. Bidang Kebudayaan

Bidang Kebudayaan dipimpin oleh Kepala Bidang berada dibawah serta bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Melalui Sekretaris. Bidang Kebudayaan mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam perumusan dan pelaksanaan kebijakan teknis pembinaan dan pengembangan kebudayaan.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Bidang Kebudayaan melaksanakan fungsi sebagai berikut :

- a. penyusunan program kerja Bidang Kebudayaan;
- b. pemberian petunjuk teknis dan petunjuk pelaksanaan dalam pelaksanaan pelestarian kebudayaan;
- c. perumusan dan koordinasi pelaksanaan kebijakan di bidang pengelolaan cagar budaya, pengelolaan museum, pembinaan sejarah, pelestarian kesenian tradisi dan adat istiadat masyarakat;
- d. fasilitasi, pengelolaan dan pembinaan di bidang kebudayaan masyarakat, cagar budaya, pengelolaan museum, sejarah lokal, pelestarian kesenian tradisi dan adat istiadat masyarakat;
- e. pengelolaan izin membawa cagar budaya ke luar daerah dalam 1 (satu) daerah provinsi;
- f. pemantauan dan evaluasi di bidang kebudayaan masyarakat, cagar budaya, pengelolaan museum, sejarah lokal, pelestarian tradisi dan adat istiadat masyarakat serta kesenian;
- g. pembinaan, pemantauan, pengawasan, evaluasi dan pelaporan pelaksanaan tugas di Bidang Kebudayaan.
- h. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan ruang lingkup tugasnya.

Dalam menjalankan tugas dan fungsi Bidang Kebudayaan dibantu oleh :

1. Seksi Pelestarian Cagar Budaya dan Nilai Sejarah; dan
2. Seksi Pelestarian Kesenian dan Tradisi.

7. Unit Pelaksana Teknis Satuan Pendidikan

Unit Pelaksana Teknis dipimpin oleh Satuan Pendidikan, dipimpin oleh seorang Kepala UPT berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. UPT mempunyai tugas melaksanakan kegiatan teknis operasional dan/atau kegiatan teknis penunjang tertentu. Pembentukan UPT diatur tersendiri dengan Peraturan Bupati, sesuai kebutuhan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

8. Koordinator Pendidikan

Koordinator Pendidikan, dipimpin oleh seorang Koordinator berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas melalui Sekretaris. Koordinator Pendidikan mempunyai tugas mengoordinasikan kegiatan dan pelayanan administrasi UPT Satuan Pendidikan. Pembentukan Koordinator Pendidikan diatur dengan Peraturan Bupati, sesuai kebutuhan dan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

9. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional terdiri dari sejumlah tenaga dalam jenjang fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok sesuai dengan keahliannya. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melaksanakan tugas khusus sesuai dengan bidang keahlian yang dimilikinya. Jumlah tenaga fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan, beban kerja serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pembinaan terhadap jabatan fungsional dilakukan oleh Kepala Dinas melalui pimpinan unit kerja yang berada dalam lingkup kerjanya.

E. Sumber Daya Aparatur

Sumber daya Aparatur merupakan bagian faktor penentu keberhasilan yang dibutuhkan dalam menjalankan organisasi. Jumlah pegawai Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 terdiri atas 62 orang.

Tabel menyajikan Data Apartur yang ada pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dan Koordinator Pendidikan Kecamatan :

No	Nama Instansi	Jumlah
1.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu	62
2.	Koordinator Pendidikan Kecamatan	32

Tabel berikut ini Data Aparatur Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Eselon			Ket.
			I	II	III	IV	IV	III	II	
1.	SMA	19		12	7		1			
2.	D.III	7		2	5		1			
3.	S.1	29			19	10	5	3		
4.	S.2	7			4	3	2	2	1	
	JUMLAH	62		14	35	13	9	5	1	

Tabel berikut ini Data Aparatur Koordinator Kecamatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	SMP	24		24		
2.	SMA	154		130	24	
3.	D.II	10		8	2	
4.	D.III	6		2	4	
5.	S.1	22			19	3
	JUMLAH	216	0	164	49	3

Tabel berikut ini Data Pengawas TK/SD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon:

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan			
			I	II	III	IV
1.	S.1	34				34
	JUMLAH	34				34

Tabel berikut ini Data Pegawai Pengadministrasi Kependidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kecamatan menurut Pendidikan, Golongan dan Eselon :

No.	Tingkat Pendidikan	Jumlah	Golongan				Ket.
			I	II	III	IV	
1.	SMP	16		16			
2.	SMA	7			7		
3.	D.II	21		21			
4.	D.III	5		1	4		
5.	S.1	11			11		
	JUMLAH	60	0	38	22	0	

Data Jabatan Fungsional (Pengawas) berdasarkan Tingkat Pendidikan sebagai berikut :

No	Tingkat Pendidikan	TK/SD	SMP	Jumlah
1.	Strata-1 (S.1)	34	4	38
	Jumlah	34	4	38

Data Jabatan Fungsional (Pengawas) berdasarkan pangkat/golongan ruang sebagai berikut :

No.	Pangkat/Gol. Ruang	Pengawas TK, SD dan SMP
1	Pembina, IV/b	21
2	Pembina, IV/a	12
3	Penata, III/c	1
4	Penata, III/d	2
	Jumlah	36

F. PERMASALAHAN UTAMA BERDASARKAN TUGAS DAN FUNGSI DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Beberapa kelemahan pada tahun yang lalu perlu untuk di ungkapkan, hal ini penting dilakukan sebagai bahan evaluasi terhadap hal-hal yang telah

dilakukan dan hendak dicapai dengan demikian dapat mengurangi kekeliruan ditahun yang akan datang.

Beberapa permasalahan tersebut adalah seperti dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkelelahan dan berkemampuan akademik serta berpengetahuan manajemen Sekolah masih terbatas. Hal ini menyebabkan masih rendahnya kualitas pendidikan di Kabupaten Kapuas Hulu;
2. Sarana dan prasarana pendidikan yang merupakan prasyarat keberhasilan pendidikan masih ada yang belum memadai kondisinya dan belum cukup kapasitasnya untuk menampung jumlah usia sekolah yang ada;
3. Kurangnya Tenaga Pendidik dan Kependidikan dikarenakan memasuki masa purna bhakti (pensiun);
4. Penyebaran guru yang belum merata karena sulitnya transportasi dan komunikasi di daerah, serta rendahnya tingkat disiplin tenaga pendidik dan pengelola pendidikan;
5. Kendala kekurangan tenaga yang berkualifikasi pendidikan yang memahami tentang cagar budaya baik berupa tenaga Benda Cagar maupun Budaya tak benda serta tenaga yang memahami Seni dan Kesenian;
6. Kendala masih sangat membutuhkan Alat dan Bahan untuk menunjang operasional kegiatan pengembangan cagar budaya, maupun memajukan kebudayaan kesenian.

Melihat dari permasalahan diatas, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu berupaya meningkatkan serta melakukan pemetaan ulang penyebaran tenaga pendidik dan kependidikan yang ada di Kabupaten Kapuas Hulu dan mengusul penambahan tenaga pendidik dan kependidikan agar terpenuhi sesuai kebutuhan serta melakukan koordinasi, konsultasi kepada atasan sesuai dengan program kegiatan yang ada, bekerja maksimal menggunakan tenaga yang ada walaupun dengan keterbatasan dana, keterbatasan skill sumber daya dan tenaga administrasi serta alat-alat yang terbatas pula. Keterbatasan alat untuk mengembangkan cagar budaya hanya

dapat menggunakan tenaga pikiran dan kemampuan yang ada sedangkan Alat kesenian diupayakan dapat menggunakan alat kesenian yang ada di Sanggar Kesenian, program kegiatan dapat diselesaikan dengan mengutamakan kerja sama untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun mendatang. Tujuan Strategis ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisis lingkungan strategis, Sehingga dapat mengarahkan perumusan strategi, kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka merealisasikan Misi dan Visi. Berdasarkan tujuan yang akan ditetapkan, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu akan dapat mengetahui hal-hal yang harus dicapai dalam kurun waktu satu sampai lima tahun ke depan dengan mempertimbangkan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki, serta faktor lingkungan yang mempengaruhinya.

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan, yaitu sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan oleh lembaga dalam jangka waktu tertentu. Sasaran adalah salah satu dasar di dalam penilaian dan pemantauan kinerja sehingga merupakan alat pemicu bagi organisasi terhadap sesuatu yang harus dicapai Perumusan tujuan dan sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2016-2021 selanjutnya dijabarkan sesuai dengan Tujuan dan Sasaran yang telah ditetapkan terdapat pada tabel berikut ini :

TABEL. 2.1
Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Pelayanan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

No	Tujuan	Sasaran	Indikator Tujuan/Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran pada tahun ke-				
				2017	2018	2019	2020	2021
1	Meningkatkan akuntabilitas dan kinerja pelayanan	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	CC	CC	B	B	BB
2	Meningkatnya kualitas sumber daya	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas	Rata-rata Lama Sekolah	7,05	7,10	7,15	7,20	7,25
			Harapan Lama Sekolah	11,89	11,94	11,99	12,04	12,04
			Nilai Rata-rata Ujian Sekolah	62,50	64,00	65,00	67,50	68,00

	manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan	Pendidikan	Siswa SD					
			Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	50,55	50,95	60,00	65,00	66,00
		Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,05	7,10	7,15	7,20	7,25
			Harapan Lama Sekolah	11,89	11,94	11,99	12,04	12,04
			Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	58,50	59,00	59,50	60,00	60,50
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
			Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,25	91,50	91,75	92,00	92,15
			Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SDLB/MI/Paket A	96,25	96,50	96,75	97,00	97,25
			Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	60,15	63,45	67,80	70,13	70,15
			Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,20	0,19	0,18	0,17	0,16
			Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,20	0,19	0,18	0,17	0,16
			Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100	100	100
			Angka Kelulusan (AL) SMP	100	100	100	100	100
			Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,40	93,50	93,60	93,70	93,80
			Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	62,50	64,00	65,00	67,50	68,00
			Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	50,55	50,95	60,00	65,00	66,00
			Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,80	95,84	95,88	95,92	95,96
			Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	66,26	67,26	69,26	70,00	71,00
			Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	89,50	90,00	95,00	96,00	97,00
3	Meningkatnya Pembinaan Kebudayaan Seni Daerah	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2	2	2	2	2
			Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14	14	14	14	14

B. Perjanjian Kinerja

Mengacu rencana strategis 2016-2021 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu telah menyusun perjanjian kinerja tahun 2020. Perjanjian kinerja berisikan target-target kinerja yang akan dicapai selama tahun 2020. Target kinerja tersebut merupakan pertahapan pencapaian kinerja yang akan dicapai selama lima tahun kedepan. Setiap target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tersebut dilakukan pengukuran kinerja untuk mengetahui tingkat keberhasilan/kegagalannya pada akhir periode. Adapun perjanjian kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang akan dicapai selama tahun 2019 adalah sebagai berikut :

TABEL. 2.2

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2020

DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN KAPUAS HULU

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	B
2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,20
		Harapan Lama Sekolah	12,04
		Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60,00
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92,00
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SDLB/MI/Paket A	97,00
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70,13
		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,17
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,17
		Angka Kelulusan (AL) SD	100
		Angka Kelulusan (AL) SMP	100
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,70
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	67,50
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	65,00
		Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,92
		Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	70,00
		Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	96,00
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

1. Pengukuran Kinerja

a. Metode Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Realisasi kinerja}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

- Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Atau:

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Rencana}) - \text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100 \%$$

Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran dan kegiatan. Pengukuran dengan menggunakan indikator kinerja pada level sasaran digunakan untuk menunjukkan secara langsung kaitan antara sasaran dengan indikator kinerjanya, sehingga keberhasilan sasaran berdasarkan rencana kinerja tahunan yang ditetapkan dapat dilihat dengan jelas. Selain itu, untuk

memberikan penilaian yang lebih independen melalui indikator-indikator *outcomes* atau minimal *outputs* dari kegiatan yang terkait langsung dengan sasaran yang diinginkan.

Untuk pembelajaran pengukuran dan evaluasi atas kinerja, beberapa kegiatan ditetapkan indikator kinerja *outcomes* yang lebih tinggi (*ultimate outcomes*) serta disajikan perbandingan dengan capaian kinerja pada tahun sebelumnya. Namun demikian, karena keterbatasan data sebagai akibat belum terbangunnya sistem dan pengumpulan data serta indikator keberhasilan kinerja tahun sebelumnya menggunakan indikator kinerja yang berbeda-beda, maka analisis lebih lanjut terhadap peningkatan dan penurunan kinerja belum dapat disajikan.

Nilai capaian kinerjanya dikelompokkan dalam skala pengukuran ordinal sebagai berikut:

- | | | |
|----|------------------|-------------------|
| a. | 85 s/d 100 | : Sangat Berhasil |
| b. | $70 \leq X < 85$ | : Berhasil |
| c. | $55 \leq X < 70$ | : Cukup Berhasil |
| d. | < 55 | : Tidak Berhasil |

Hasil pengukuran kinerja sesuai mekanisme perhitungan pencapaian kinerja yang diperoleh melalui pengukuran kinerja atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pengukuran kinerja ini merupakan hasil dari suatu penilaian sistematis yang sebagian besar didasarkan pada kelompok indikator kinerja berupa indikator masukan, keluaran. Sebagian lagi berupa indikator hasil (*outcomes*). Sedangkan indikator manfaat, dan dampak sebagian baru terbatas pada identifikasi untuk melihat keterkaitannya dengan tujuan dan sasaran, mengingat sistem pengukuran kinerja di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu belum sepenuhnya terbangun.

Pengukuran kinerja yang dilakukan mencakup kinerja sasaran yang merupakan tingkat pencapaian target dari masing-masing indikator sasaran. Pengukuran kinerja kegiatan ini menggunakan formulir Pengukuran Kinerja (PK). Berdasarkan hasil pengukuran, tingkat pencapaian indikator kinerja pada level

sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 per sasaran strategis adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Pengukuran Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	B	B	100,00
2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,2	7,47	103,75
		Harapan Lama Sekolah	12,04	12,04	100,00
		Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60	54,13	90,22
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	113,6	113,60
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92	98,59	107,16
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	97	99,36	102,43
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70,13	75,44	107,57
		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,17	0,08	152,94
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,17	0,09	147,06
		Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100,00
		Angka Kelulusan (AL) SMP	100	98,82	98,82
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,7	100,19	106,93
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	67,5	70,66	104,68
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	65	72,5	111,54
		Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,92	96,58	100,69
		Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	70	78,52	112,17
		Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	96	94,29	98,22
		Persentase Satuan Pendidikan Terakreditasi Minimal B	30	42	140,00
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2	0	0,00
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14	14	100,00

Berdasarkan pengukuran kinerja tersebut di atas dapat diperoleh data dan informasi kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu pada beberapa tabel di bawah ini :

Tabel 3.2

Capaian Indikator Kinerja Utama

NO	Capain Kinerja	Jumlah IKU	Persentase
1	Sangat Berhasil	20	95,24
2	Berhasil		
3	Cukup Berhasil		
4	Tidak Berhasil	1	4,76
5	Belum ada Nilai		

Dari 21 (dua puluh satu) Indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, Capaian Kinerja Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sangat berhasil sebanyak 20 (dua puluh) indikator dengan capaian sebesar 95,24%, Tidak Berhasil sebanyak 1 Indikator kinerja dengan capaian sebesar 4,76%.

Tabel 3.3

Pencapaian Kinerja Sasaran

NO	Capain Kinerja	Jumlah Sasaran	Persentase
1	Sangat Berhasil	2	66,67
2	Berhasil		
3	Cukup Berhasil		
4	Tidak Berhasil	1	33,33
5	Belum ada Nilai		

Dari 3 (tiga) sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, sangat berhasil sebanyak 2 (dua) sasaran capaian sebesar 66,67%, Tidak Berhasil sebanyak 1 Indikator kinerja dengan capaian sebesar 33,33%.

2. Evaluasi dan Analisis Kinerja

Sasaran 1 : Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan

Sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan” bertujuan untuk meningkatkan penyelenggaraan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Capaian Kinerja sasaran “meningkatnya akuntabilitas kinerja pelayanan” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja pada beberapa tabel di bawah ini:

Tabel 3.4

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan

NO.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6
1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	Predikat	B	B	100
Capaian Kinerja sasaran Sangat Berhasil (100%)					

Tabel 3.5

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dibandingkan Dengan Realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	2018			2019			2020		
		Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	B	B	100	B	B	100	B	B	100

Tabel 3.6

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran Dibandingkan Dengan Pencapaian Akhir Rencana Renstra

No.	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2020	Tingkat Kemajuan
1	Nilai Laporan Kinerja Perangkat Daerah	BB	B	75%

Capaian kinerja sasaran meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintahan sebesar 100% dikategorikan “sangat berhasil”. Capaian kinerja sasaran ini ditunjukkan pada capaian indikator kinerja sasaran diatas secara ringkas diuraikan berikut ini.

Indikator 1 : Meningkatnya Akuntabilitas dan Kinerja Pelayanan

Penyelenggaraan SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 berdasarkan evaluasi dari Inspektorat mendapat Predikat “B”. Realisasi Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 kinerja Tahun 2020 telah mencapai target yang ditetapkan yaitu Predikat “B” dengan capaian kinerja sebesar 100%.

Realisasi kinerja Tahun 2020 yang mendapat predikat “B” jika dibandingkan dengan target akhir Rencana Strategis dengan predikat “BB”, maka tingkat kemajuan indikator kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah mencapai 75%

Keberhasilan Pencapaian kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang lebih bersih dan profesional dengan mewujudkan target indikator yang berorientasi hasil. Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Rencana Strategis Tahun 2016-2021;
2. Pelaksanaan reviu Indikator Kinerja Utama;
3. Pelaksanaan Perjanjian Kinerja Tahun 2020 sampai dengan Pejabat Pengawas (EselonIV);
4. Penyusunan Rencana Aksi ;
5. Pelaksanaan pengumpulan data kinerja dilaksanakan per triwulan.

Pencapaian Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan tentunya masih terdapat beberapa kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Adapun beberapa kendala tersebut antara lain :

1. Masih rendahnya kualitas perencanaan strategis;
2. Masih banyak terdapat kegiatan-kegiatan yang tidak berorientasi kepada pencapaian sasaran strategis;
3. Pengumpulan data kinerja dilaksanakan satu tahun sekali.

Guna mengatasi permasalahan-permasalahan dan dalam rangka mengoptimalkan penyelenggaraan SAKIP di Lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu di perlukan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melaksanakan harmonisasi dan sinkronisasi program dan kegiatan dalam sistim penganggaran;
2. Mengoptimalkan pengumpulan data kinerja per triwulan.

Sasaran 2 : Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan

Sasaran *“Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan”* bertujuan untuk Meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui peningkatan pelayanan pendidikan sebagai bentuk tanggung jawab atas penggunaan anggaran serta peningkatan kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Penyelenggaraan indikator Nilai adalah rangkaian sistematis dari berbagai aktivitas, alat, dan prosedur yang dirancang untuk tujuan penetapan dan pengukuran, pengumpulan data, pengklasifikasian, pengikhtisaran, dan pelaporan kinerja pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, dalam rangka pertanggungjawaban dan peningkatan kinerja. Kinerja sasaran *“Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan”* dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.7
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2
Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,2	7,47	103,75
		Harapan Lama Sekolah	12,04	12,04	100,00
		Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60	54,13	90,22
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	113,6	113,60
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92	98,59	107,16
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SDLB/MI/Paket A	97	99,36	102,43
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70,13	75,44	107,57
		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,17	0,08	152,94
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,17	0,09	147,06
		Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100,00
		Angka Kelulusan (AL) SMP	100	98,82	98,82
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,7	100,2	106,93
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	67,5	70,66	104,68
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	65	72,5	111,54
		Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,9	96,58	100,69
		Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	70	78,52	112,17
		Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	96	94,29	98,22
		Persentase Satuan Pendidikan Terakreditasi Minimal B	30	42,01	140,03
Capaian sasaran Sangat Berhasil (110,99%)					

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Rata-rata Lama Sekolah”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 7,2 Tahun, terealisasi sebesar 7,47 tahun dengan persentase capaian kinerja 103,75%.

2. **Indikator Kinerja Utama “Harapan Lama Sekolah”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 12,04 Tahun, terealisasi sebesar 12,04 tahun dengan persentase capaian kinerja 100%.
3. **Indikator Kinerja Utama “APK Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 60% baru terealisasi sebesar 54,13% dengan persentase capaian kinerja sebesar 90,22%. Jumlah penduduk usia anak 4 – 6 mencapai 12.394 siswa, sedangkan siswa usia anak yang bersekolah di PAUD berjumlah 6.709 siswa.
4. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SD”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target bahkan melebihi target yang ditetapkan. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% berhasil terealisasi sebesar 113,60% dengan persentase capaian kinerja sebesar 113,60%. Diperoleh dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah di SD/MI, sebanyak 32.633 siswa dengan jumlah penduduk usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 28.726 orang.
5. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Kasar SMP”** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja ini telah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 92% berhasil terealisasi sebesar 98,59% dengan persentase capaian kinerja sebesar 107,16%. Diperoleh dengan dengan membandingkan total jumlah siswa yang bersekolah dijenjang SMP/MTs/Paket B sebanyak 14.312 orang dengan jumlah penduduk kelompok usia sekolah pada periode yang sama sebanyak 14.517 orang.
6. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja ini sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 97% berhasil terealisasi sebesar 99,36% dengan persentase capaian kinerja sebesar 102,43%. Jumlah penduduk usia 7 – 12 tahun mencapai 28.542 sedangkan jumlah siswa usia 7 – 12 tahun mencapai 28.726 siswa.

7. **Indikator Kinerja Utama “Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja ini sudah berhasil mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 70,13% berhasil terealisasi sebesar 75,44% dengan persentase capaian kinerja sebesar 107,57%. Jumlah penduduk usia 13 – 15 tahun sebanyak 14.517 orang, sedangkan jumlah siswa usia 13 -15 tahun jenjang SMP/MTs /Paket B sebanyak 10951 siswa.
8. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SD”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,17% dan terealisasi sebesar 0,08% dengan persentase capaian kinerja 152,94%. Jumlah siswa SD tahun 2020 adalah 30.304 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 23 siswa. Masih adanya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan budaya masyarakat, seperti adanya siswa SD yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua. Untuk menurunkan angka putus sekolah pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP), program paket B dan program SMP terbuka dan program retrieval (program perekrutan kembali anak-anak yang putus sekolah), program ini dilaksanakan oleh UPT – PK – PNF Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu juga melaksanakan program penyelenggaraan sekolah gratis dari jenjang SD dan SMP di Kabupaten Kapuas Hulu. Program sekolah gratis diperuntukan bagi 407 SD Negeri/Swasta, dan 100 SMP Negeri/Swasta.
9. **Indikator Kinerja Utama “Angka Putus Sekolah (APS) SMP”**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 0,17% baru terealisasi sebesar 0,0,09% dengan persentase capaian kinerja 147,06%. Jumlah siswa SMP tahun 2020 adalah 14.312 siswa, sedangkan peserta didik yang putus sekolah adalah sebanyak 13 siswa. Masih tingginya angka putus sekolah ini disebabkan oleh faktor sosial dan

Budaya masyarakat, seperti adanya siswa SMP yang tidak mau menyelesaikan sekolahnya dengan alasan bekerja membantu perekonomian orang tua meskipun Pemerintah telah menyediakan beberapa program untuk meningkatkan partisipasi sekolah antara lain: Program Bantuan Operasional Sekolah (BOS), Program Indonesia Pintar (PIP), dan program paket B dan program SMP terbuka.

10. **Indikator Kinerja Utama "Angka Kelulusan (AL) SD/MI"**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% terealisasi sebesar 100% dengan persentase capaian kinerja 100%. Dengan Jumlah siswa yang mengikuti ujian sebanyak 4.684 siswa.
11. **Indikator Kinerja Utama "Angka Kelulusan (AL) SMP"**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 100% baru terealisasi sebesar 98,82% dengan persentase capaian kinerja 98,82%. Dengan Jumlah siswa yang mengikuti ujian sebanyak 4.322 siswa dan lulusan sebesar 4.271 siswa serta tidak lulus 51 siswa.
12. **Indikator Angka Melanjutkan dari SD ke SMP**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 93,70 terealisasi sebesar 100.19 dengan persentase capaian kinerja 106.93 %.
13. **Indikator Kinerja Utama "Rata-rata hasil ujian (UAN) SD/MI"**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 67.5 terealisasi sebesar 70.66 dengan persentase capaian kinerja 104.68%.
14. **Indikator Kinerja Utama "Rata-rata hasil ujian (UAN) SMP/MTs"**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 65 baru terealisasi sebesar 72.50 dengan persentase capaian kinerja 111.54%.
15. **Indikator Kinerja Utama "Angka Melek Huruf"**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target.

Dari target yang ditetapkan sebesar 95,92% baru terealisasi sebesar 96,58% dengan persentase capaian kinerja 100,96%. Dengan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas dapat baca tulis sebesar 160.242 dan jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas sebesar 165.917 orang.

16. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SD**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 70% baru terealisasi sebesar 78,25% dengan persentase capaian kinerja 112,17%. Jumlah Guru SD sebesar 1.664 orang, sedangkan guru yang memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 1.302 orang dan yang belum memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 362 orang.
17. **Indikator Kinerja Utama “Guru yang memenuhi kualifikasi S1/D. IV” SMP**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 96% baru terealisasi sebesar 94,29% dengan persentase capaian kinerja 98,22%. Jumlah Guru SMP sebesar 490 orang, sedangkan guru yang memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 462 orang dan yang belum memenuhi kualifikasi S1/D IV sebesar 28 orang.
18. **Indikator Kinerja Utama Persentase Satuan Pendidikan Terakreditasi Minimal B**, jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 30 terealisasi sebesar 42 dengan persentase capaian kinerja 140,03%. Dengan jumlah sekolah SD sebesar 407 dan SMP sebesar 100 dengan satuan pendidikan terakreditasi Minimal B sebesar 213.

Untuk sasaran 1, Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan dengan indikator kinerja utama Capaian sasaran Sangat Berhasil (111,06 %). Penyelenggaraan Laporan Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 berdasarkan mengevaluasi dari Inspektorat mendapat Pencapaian Kinerja Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dari tahun 2018 sampai dengan Tahun 2020 dapat dilihat dari nilai evaluasi penyelenggaraan Laporan Kinerja pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.8

**Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun
Sebelumnya**

No	Indikator Kinerja	2018			2019			2020		
		Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian	Target	Realisasi	Capaian
1	Rata-rata Lama Sekolah	7,1	7,02	98,87	7,15	7,65	106,99	7,2	7,47	103,75
2	Harapan Lama Sekolah	11,94	11,85	99,25	11,99	12,04	100,42	12,04	12,04	100
3	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	59	62,06	105,19	59,5	58,93	99,04	60	54,13	90,217
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	133,82	133,82	100	116,19	116,19	100	113,6	113,6
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	91,5	100,83	110,2	91,75	100,24	109,25	92	98,59	107,16
6	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SLDB/MI/Paket A	96,5	85,65	88,76	96,75	97,7	100,98	97	99,36	102,43
7	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	63,45	74,65	117,65	67,8	78,76	116,17	70,13	75,44	107,57
8	Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,19	0,04	115,79	0,18	0,14	122,22	0,17	0,08	152,94
9	Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,19	0,26	63,16	0,18	0,27	50,00	0,17	0,09	147,06
10	Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100	100	100	100,00	100	100	100
11	Angka Kelulusan (AL) SMP	100	100	100	100	100	100,00	100	98,82	98,82
12	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,5	96,57	103,28	93,6	89,27	95,38	93,7	100,19	106,93
13	Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	64	62,23	97,23	65	61,45	94,54	67,5	70,66	104,68
14	Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	50,95	42,9	84,2	60	44,68	74,47	65	72,5	111,54
15	Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,84	96,61	100,8	95,88	97	101,17	95,92	96,58	100,69
16	Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	67,26	67,78	100,77	69,26	74,53	107,61	70	78,52	112,17
17	Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	90	88,08	97,87	95	92,94	97,83	96	94,29	98,219
18	Persentase Satuan Pendidikan Terakreditasi Minimal B							30	42,01	140,03

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun 2020 sebesar 7,47 Tahun jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 7,65 Tahun. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun sebesar 2018 sebesar 7,02.
2. Realisasi kinerja Harapan lama sekolah pada tahun 2020 sebesar 12,04 Tahun dan realisasi kinerja Harapan lama sekolah pada tahun 2019 sebesar 11,85 Tahun. Jika

dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada tahun sebesar 2018 sebesar 11,85.

3. Realisasi kinerja APK PAUD pada tahun 2020 sebesar 54,13% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 58,93% maka terjadi penurunan 3,13%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja APK PAUD pada tahun sebesar 2018 sebesar 62,06%.
4. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun 2020 sebesar 113,6% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 116,19%. Jika dibandingkan dengan realisasi Angka Partisipasi Kasar SD pada tahun sebesar 2018 sebesar 133,82%
5. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun 2020 sebesar 98,59% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 100,24%, maka terjadi peningkatan 1,65%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP pada tahun 2018 sebesar 100,83%.
6. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD Paket A pada tahun 2020 sebesar 99,36% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 97,7%, maka terjadi peningkatan 1,66%. Jika dibandingkan dengan realisasi Angka Partisipasi Murni pada tahun 2018 sebesar 85,65%.
7. Realisasi Kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun 2020 sebesar 75,44% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 78,76%, maka terjadi penurunan 3,32%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP Paket B pada tahun sebesar 2018 sebesar 74,65%.
8. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun 2020 sebesar 0,08% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 0,14%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD pada tahun sebesar 2018 sebesar 0,04%.
9. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun 2020 sebesar 0,09% orang jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 0,27%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP pada tahun sebesar 2018 sebesar 0,26%.

10. Realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun 2020 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SD/MI pada tahun sebesar 2018 sebesar 100%.
11. Realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun 2020 sebesar 98,82% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja angka kelulusan SMP/MTs pada tahun sebesar 2018 sebesar 100%.
12. Realisasi kinerja Angka melanjutkan dari SD ke SMP pada tahun 2020 sebesar 100,19% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 89,27%. Jika dibandingkan dengan dengan realisasi kinerja melanjutkan dari SD ke SMP pada tahun sebesar 2018 sebesar 96,57%.
13. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun 2020 sebesar 70,66% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 61,25%, maka terjadi peningkatan 0,78%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SD/MI pada tahun sebesar 2018 sebesar 62,23%.
14. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/MTs pada tahun 2020 sebesar 72,5% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 44,68%, maka terjadi peningkatan 27,82%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN SMP/Mts pada tahun sebesar 2018 sebesar 42,90%.
15. Realisasi Angka Melek Huruf pada tahun 2020 sebesar 96,58% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 97% maka terjadi penurunan 0,2%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Angka Melek Huruf pada tahun sebesar 2018 sebesar 96,61%.
16. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun 2020 sebesar 78,52% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 74,53%, maka terjadi peningkatan 3,99%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD pada tahun sebesar 2018 sebesar 67,78%.
17. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun 2020 sebesar 94,29% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar

92,94%, maka terjadi peningkatan 1,35%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP pada tahun sebesar 2018 sebesar 88,08%.

18. Realisasi kinerja Persentase Satuan Pendidikan Terakreditasi Minimal B pada tahun 2020 sebesar 42,01%

Tabel 3.9

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 2 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis

No.	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2020	Tingkat Kemajuan
1	Rata-rata Lama Sekolah	7,25	7,47	103,03
2	Harapan Lama Sekolah	12,04	12,04	100,00
3	Angka Partisipasi Kasar (APK)-Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60,5	54,13	89,47
4	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	113,6	113,60
5	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92,15	98,59	106,99
6	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SDLB/MI/Paket A	97,25	99,36	102,17
7	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70,15	75,44	107,54
8	Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,16	0,08	150,00
9	Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,16	0,09	143,75
10	Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100,00
11	Angka Kelulusan (AL) SMP	100	98,82	98,82
12	Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,8	100,19	106,81
13	Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	68	70,66	103,91
14	Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	66	72,5	109,85
15	Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,96	96,58	100,65
16	Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	71	78,52	110,59
17	Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	97	94,29	97,21

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Angka rata-rata lama sekolah pada Tahun 2020 sebesar 7,47 jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 7,25, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 103,03%.

2. Realisasi kinerja Angka Harapan lama sekolah pada Tahun 2020 sebesar 12,04 Tahun. jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 12,04 Tahun.
3. Realisasi kinerja APK PAUD pada Tahun 2020 sebesar 54,13% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 60,5%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 89,47%.
4. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SD/MI pada Tahun 2020 sebesar 113,6% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 113,6%.
5. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs pada Tahun 2020 sebesar 98,59% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 92,15%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 106,99%.
6. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SD/MI pada tahun 2020 sebesar 99,36% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 97,25%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 102,17%.
7. Realisasi kinerja Angka Partisipasi Murni SMP/MTs pada Tahun 2020 sebesar 75,44% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 70,15%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 107,54%.
8. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SD/MI pada Tahun 2020 sebesar 0,08% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,16%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 150%.
9. Realisasi kinerja Angka Putus Sekolah SMP/MTs pada Tahun 2020 sebesar 0,09% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 0,16%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 143,75%.
10. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SD/MI pada Tahun 2020 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 100%.
11. Realisasi kinerja Angka Kelulusan SMP/MTs pada Tahun 2020 sebesar 98,82% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 98,82%.
12. Realisasi kinerja Angka Melanjutkan dari SD ke SMP pada Tahun 2020 sebesar 100,19% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 93,80%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 106,81%.

13. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SD/MI pada Tahun 2020 sebesar 70,66% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 68%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 103,91%.
14. Realisasi kinerja Rata-rata Nilai UN dan UASBN SMP/MTs pada Tahun 2020 sebesar 72,5% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 66%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 109,85%.
15. Realisasi kinerja Angka Huruf Melek pada Tahun 2020 sebesar 96,58% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 95,96%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 101,65%.
16. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SD/MI pada Tahun 2020 sebesar 78,52% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 71%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 110,59%.
17. Realisasi kinerja Persentase Guru sesuai kualifikasi S 1 / D IV SMP/MTs pada Tahun 2020 sebesar 94,29% jika dibandingkan dengan Target Akhir Renstra sebesar 97%, maka terjadi tingkat kemajuan sebesar 97,21%.

Keberhasilan Pencapaian kinerja indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan merupakan bentuk tanggung jawab Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk mewujudkan akuntabilitas kinerja yang lebih bersih dan profesional dengan mewujudkan target indikator yang berorientasi hasil. Adapun beberapa faktor pendukung keberhasilan pencapaian indikator Nilai (skor) Akuntabilitas Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut : Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya angka partisipasi kasar dimana untuk angka partisipasi kasar SD/MI sebesar 113,6% dan angka partisipasi kasar SMP/MTS sebesar 98,59%;
- b. Meningkatnya angka parsipasi murni dimana untuk angka partisipasi murni SD/MI sebesar 99,36% dan angka partisipasi murni SMP/MTS sebesar 75,44%;

- c. Melakukan Kegiatan Akreditasi sekolah dimana untuk SD/MI sudah terakreditasi tahun 2020 sebesar 349 sekolah dan untuk SMP/Mts sudah terakreditasi tahun 2020 sebesar 108 sekolah.
- d. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan baik itu pendidikan formal dan pendidikan nonformal.
- e. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik khususnya di daerah-daerah terpencil.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran meningkatnya kualitas dan pemerataan pendidikan akan ditempuh langkah langkah sebagai berikut :

1. Meningkatkan penyuluhan program wajib belajar 9 tahun guna meningkatkan Angka partisipasi kasar dan angka partisipasi murni;
2. Meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan pada satuan pendidikan baik itu pendidikan formal dan pendidikan nonformal;
3. Meningkatkan ketersediaan tenaga pendidik khususnya di daerah-daerah terpencil.
4. Pelatihan Peningkatan kompetensi Pembelajaran Guru.

Sasaran 3 : Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah

Sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” bertujuan untuk meningkatnya pembinaan kebudayaan seni daerah di Kabupaten Kapuas Hulu. Sasaran tersebut diukur dengan menggunakan indikator Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah serta Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan. Kinerja sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” dapat dilihat dari capaian indikator kinerja sebagai berikut :

Tabel 3.10
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 3
Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah

NO.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	0	0
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100
Capaian sasaran Cukup Berhasil (50%)				

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Penyelenggaraan festival seni dan budaya”,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja belum mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 2 Festival tidak terealisasi di karenakan covid 19 dengan persentase capaian kinerja 0%.
2. **Indikator Kinerja Utama “Jumlah Benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan”,** jika dibandingkan dengan target kinerja yang ditetapkan, pada tahun 2020 Indikator Kinerja sudah mencapai target. Dari target yang ditetapkan sebesar 14 terealisasi sebesar 14 dengan persentase capaian kinerja 100%.

Selanjutnya dapat kita lihat Indikator Kinerja Utama realisasi kinerja tahun ini dengan tahun lalu serta target jangka menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk tahun 2020. Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 secara ringkas ditunjukkan oleh tabel berikut ini:

Tabel 3.11
Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 3 dibandingkan dengan realisasi Tahun-Tahun Sebelumnya

No	Indikator Kinerja	2018			2019			2020		
		Target	Realisasi	%	target	Realisasi	%	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	2	2	100 %	2	2	100%	2	0	0
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	14	14	100 %	14	14	100%	14	14	100 %

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2020 sebesar 0% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 100%. Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2018 sebesar 100%.
2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2020 sebesar 100% jika dibandingkan dengan realisasi kinerja pada tahun 2019 sebesar 100%, Jika dibandingkan dengan realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun sebesar 2018 sebesar 100%.

Tabel 3.12

Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran 3 dibandingkan dengan Pencapaian Akhir Rencana Strategis

No	Indikator Kinerja	Target Akhir Rensta	Realisasi 2019	Tingkat Kemajuan
1	2	3	4	5
1	Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah	100	0	0
2	Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan	100	100	100

Berdasarkan data di atas dapat dijelaskan bahwa :

1. Realisasi kinerja Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah pada tahun 2020 sebesar 0% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, maka terjadi tingkat kemajuan 0%.
2. Realisasi kinerja Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang Dilestarikan pada tahun 2020 sebesar 100% jika dibandingkan dengan Target Akhir Rensta sebesar 100%, terjadi tingkat kemajuan 100%.

Keberhasilan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dalam pencapaian kinerja sasaran Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah dipengaruhi beberapa faktor antara lain :

- a. Meningkatnya Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah dimana untuk Penyelenggaraan even Seni dan Budaya Daerah tersebut dilakukan dua kali dalam setahun;
- b. Meningkatnya Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya yang harus dilestarikan Dilestarikan.

Untuk lebih mengoptimalkan pencapaian sasaran “Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah” akan ditempuh langkah - langkah sebagai berikut :

1. Mengoptimalkan Pelatihan tari dan musik dalam rangka kegiatan Penyelenggaraan Even Seni dan Budaya Daerah;
2. Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan pembina sanggar untuk melakukan pembinaan sanggar;

3. Mengoptimalkan Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala, Musium dan Peninggalan Bawah air;
4. Meningkatkan pengembangan Sarana dan Prasarana Adat;
5. Meningkatkan ketersediaan juru pelihara benda cagar budaya.

B. REALISASI ANGGARAN

1. Belanja Tidak Langsung

Tabel 3.13
Belanja Tidak Langsung

URAIAN	ANGGARAN PERUBAHAN (Rp)	REALISASI (Rp)	Persen
Belanja Tidak Langsung Gaji dan Tunjangan	274.635.456.125,00	267.625.923.716,00	97,44
Gaji pokok PNS/uang representasi	137.357.915.565,00	134.687.235.440,00	98,05
Tunjangan keluarga	13.398.009.000,00	12.704.550.274,00	94,82
Tunjangan jabatan	193.424.000,00	186.865.000,00	96,60
Tunjangan fungsional	12.089.117.000,00	11.469.314.000,00	94,87
Tunjangan fungsional umum	1.531.572.000,00	1.015.400.000,00	66,29
Tunjangan beras	6.670.612.995,00	6.339.357.120,00	95,03
Tunjangan PPh / tunjangan khusus	80.242.000,00	80.078.789,00	99,79
Pembulatan gaji	1.697.000,00	1.788.873,00	105,41
Tunjangan Profesi Guru PNSD	56.971.646.555,00	56.968.528.460,00	99,99
Tambahan Penghasilan bagi Guru PNSD	1.654.000.500,00	1.643.750.000,00	99,38
Tambahan Khusus Guru	30.108.971.690,00	28.284.425.760,00	93,94
Tambahan Penghasilan Berdasarkan Beban Kerja	14.578.247.820,00	14.244.630.000,00	97,71

2. Belanja Langsung

Tabel 3.14
Belanja Langsung

NO.	PROGRAM/KEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	PERSEN
1	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	5.469.799.250,00	4.949.625.479,00	90,49
	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	26.900.000,00	26.695.000,00	99,24
	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	59.400.000,00	30.628.468,00	51,56
	Penyediaan Jasa Pemeliharaan dan Perizinan Kendaraan Dinas/Oprasional	12.000.000,00	7.879.700,00	65,66
	Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	165.000.000,00	139.680.000,00	84,65
	Penyediaan Jasa Pengamanan Kebersihan Kantor	117.612.000,00	116.066.000,00	98,69
	Penyediaan Alat Tulis Kantor	212.272.500,00	212.272.500,00	100,00
	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	181.770.000,00	181.675.000,00	99,95
	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik / Penerangan Bangunan Kantor	27.462.500,00	27.462.500,00	100,00
	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	350.750.000,00	350.642.000,00	99,97
	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	20.000.000,00	19.990.000,00	99,95
	Penyediaan Makanan dan Minuman	371.960.000,00	286.765.000,00	77,10
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Luar Daerah	612.557.500,00	427.313.025,00	69,76
	Rapat-Rapat Koordinasi dan Konsultasi ke Dalam Daerah	1.797.734.750,00	1.618.247.000,00	90,02
	Penyusunan RKA dan DPA SKPD	41.781.000,00	41.781.000,00	100,00
	Penyediaan Jasa Pendukung Kantor	304.800.000,00	300.450.000,00	98,57
	Penyediaan Dana Oprasional Koordinator Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Di Kecamatan Kecamatan	1.099.799.000,00	1.094.078.286,00	99,48
	Penyediaan Jasa Publikasi	68.000.000,00	68.000.000,00	100,00
2	Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	4.813.298.000,00	4.732.168.291,00	98,31
	Pembangunan Gedung Kantor	4.500.000.000,00	4.451.832.500,00	98,93
	Kegiatan Pemeliharaan Rutin / Berkala Kendaraan Dinas / Operasional	216.796.000,00	188.478.415,00	86,94
	Pemeliharaan Perangkat Digital Society	96.502.000,00	91.857.376,00	95,19
3	Program Peningkatan Disiplin Aparatur	137.250.000,00	137.250.000,00	100,00
	Kegiatan Pengadaan Pakaian Dinas Berserta Perlengkapannya	68.850.000,00	68.850.000,00	100,00

	Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu	68.400.000,00	68.400.000,00	100,00
4	Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur	386.853.500,00	385.148.500,00	99,56
	Kegiatan Penyusunan laporan capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (LAKIP)	16.341.000,00	16.341.000,00	100,00
	Kegiatan Penyusunan Peloparan Keuangan Akhir Tahun	64.831.100,00	64.831.100,00	100,00
	Penyusunan Standar Pelayanan Minimal (SPM)	3.854.000,00	3.854.000,00	100,00
	Kegiatan Pemeliharaan Komputerisasi Keuangan dan Akuntansi Instansi	150.000.000,00	149.050.000,00	99,37
	Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Pendidikan	12.925.000,00	12.925.000,00	100,00
	Monitoring Evaluasi dan Pelaporan Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Gedung Sekolah	8.221.500,00	8.221.500,00	100,00
	Pengadaan dan Implementasi Kopentensi SIM Perjalanan Dinas	75.000.000,00	74.250.000,00	99,00
	Pendataan Aset Barang Milik Negara	19.082.000,00	19.077.000,00	99,97
	Penyusunan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah di SKPD	21.066.800,00	21.066.800,00	100,00
	penyusunan Profil Pendidikan	15.532.100,00	15.532.100,00	100,00
5	Pendidikan Anak Usia Dini	764.554.000,00	763.736.250,00	99,89
	Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah,Guru,Penjaga Sekolah	175.000.000,00	174.768.500,00	99,87
	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	531.765.000,00	531.293.750,00	99,91
	Pembangunan Sarana Air Bersih dan Sanitasi	57.789.000,00	57.674.000,00	99,80
6	Program Wajib Belajar Pendidikan Dasar 9 Tahun	71.780.284.642,17	47.114.783.324,00	65,64
	Kegiatan Pembangunan Rumah Dinas Kepala Sekolah,Guru,Penjaga Sekolah	544.000.000,00	543.701.500,00	99,95
	Penambahan Ruang Kelas Sekolah	770.000.000,00	769.654.500,00	99,96
	Kegiatan Pembangunan Taman,Lapangan Upacara,dan Fasilitas Parkir	100.000.000,00	99.885.500,00	99,89
	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	200.000.000,00	199.825.500,00	99,91
	Pengandaan Mebeluer Sekolah	1.097.994.000,00	1.096.987.900,00	99,91
	Kegiatan Pengadaan Perlengkapan Sekolah	1.101.335.500,00	101.239.700,00	9,19
	Rehabilitasi Sedang / Berat Rumah Dinas Kepala Sekolah, Guru Penjaga Sekolah	365.500.000,00	365.261.500,00	99,93
	Rehabilitas Sedang / Berat Ruang Kelas Sekolah	426.814.500,00	426.558.000,00	99,94
	Penyelenggaraan Paket B Setara SMP	48.121.400,00	42.121.400,00	87,53
	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	42.154.000,00	42.154.000,00	100,00
	Sistem Penjaminan Mutu Eksternal Pendidikan	2.140.000,00	2.140.000,00	100,00

	Kegiatan Penyelenggaraan Akreditasi sekolah dasar	27.173.500,00	26.348.500,00	96,96
	Pemetaan dan Verifikasi Sarana dan Praserana Sekolah Dasar	1.414.000,00	1.414.000,00	100,00
	Fasilitas Penyelenggaraan Ujian Nasional dan Ujian Sekolah Untuk SD/MI dan SMP/MTs Tapel 2019/2020	868.888.800,00	864.488.800,00	99,49
	Fasilitas Pengelola Dana Program Indonesia Pintar	1.000.000,00	1.000.000,00	100,00
	Pembangunan Sarana dan Praserana Pendidikan Dasar	3.039.945.000,00	1.822.028.750,00	59,94
	Penyelenggaraan Pekan Olahraga dan Seni PORSENI di Kab,KH	95.794.000,00	95.794.000,00	100,00
	Penyediaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS)	63.048.009.942,17	40.614.179.774,00	64,42
7	Program Pendidikan Non Formal	1.683.550.600,00	1.667.975.600,00	99,07
	Pengembangan Pendidikan Keaksaraan	83.943.000,00	76.943.000,00	91,66
	Pembinaan Bagi Lembaga Kursus dan Pendidikan NonFormal Informal	70.874.600,00	70.874.600,00	100,00
	Penyelenggaraan Pusat Kegiatan Masyarakat (PKBM) dan Tenaga Lapangan Dikmas (TLD)	76.289.000,00	76.289.000,00	100,00
	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informal (PAUDNI)	567.000.000,00	567.000.000,00	100,00
	Peningkatan Manajemen Pengelola Akreditasi Lembaga Pendidikan Anak Usia Dini Non Formal dan Informa	51.101.000,00	42.876.000,00	83,90
	Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesenjangan	831.400.000,00	831.050.000,00	99,96
	Monitoring Pendataan Sarana Praserana TK/PAUD	2.943.000,00	2.943.000,00	100,00
8	Program Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan	11.800.364.900,00	11.774.414.900,00	99,78
	Peningkatan Kesejahteraan Tenaga Kependidikan Non PNS	11.278.103.000,00	11.261.153.000,00	99,85
	Penilaian Angka Kredit Jabatan Guru	105.068.000,00	105.068.000,00	100,00
	Penilaian Kinerja Guru ,Kepala Sekolah dan Pengawas Sekolah	106.776.000,00	106.776.000,00	100,00
	Pelaksanaan Olimpiade Sain Nasional Guru	59.631.500,00	50.631.500,00	84,91
	Pelantikan Kepala Sekolah	59.161.400,00	59.161.400,00	100,00
	Penyelenggaraan Rapat Tim Promosi Mutasi Kepala Sekolah dan Guru	27.245.000,00	27.245.000,00	100,00
	Guru Pembelajar Jenjang Dikdas	152.723.000,00	152.723.000,00	100,00
	TIM Penanganan Disiplin ASN (Pendidik dan	11.657.000,00	11.657.000,00	100,00

	Tenaga Kependidikan)			
9	Program Manajemen Pelayanan Pendidikan	67.982.500,00	67.982.500,00	100,00
	Pembinaan Dewan Pendidikan	22.434.000,00	22.434.000,00	100,00
	Pembinaan Manajemen Pelayanan Pendidikan pada UPT DPOR Kecamatan	17.211.000,00	17.211.000,00	100,00
	Pembinaan Sekolah Penerima Dana BOS (Safe Guarding) Jenjang SD dan SMP	28.337.500,00	28.337.500,00	100,00
10	Pengelolaan Kekayaan Budaya	4.820.692.000,00	4.148.940.124,74	86,07
	Pengelolaan dan Pengembangan Pelestarian Sejarah Purbakala, Museum dan Peninggalan Bawah Air	78.800.000,00	78.800.000,00	100,00
	Pengembangan Saran dan Praserana Adat	4.080.000.000,00	3.408.533.124,74	83,54
	Rehabilitasi Sarana dan Praserana Adat	650.000.000,00	649.715.000,00	99,96
	Penyusunan Pokok Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah(PPKD) Kabupaten Kapuas Hulu	6.259.000,00	6.259.000,00	100,00
	Pendataan Kawasan, Situs dan Benda Cagar Budaya	5.633.000,00	5.633.000,00	100,00
11	Pengelolaan Keragaman Budaya	210.436.000,00	159.677.600,00	75,88
	Pengembangan Kesenian dan Kebudayaan Daerah	154.803.000,00	154.044.600,00	99,51
	Penulisan Cerita Rakyat	50.000.000,00	0	0,00
	Pendataan Sarana dan Prasarana Sanggar	5.633.000,00	5.633.000,00	100,00
JUMLAH		101.935.065.392,17	75.901.702.568,74	74,46

Untuk analisis efektifitas dan analisis efesiensi anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang mendukung pencapaian indikator kinerja sasaran belum dapat dilakukan secara optimal dikarenakan program, kegiatan dan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu saling terkait antara sasaran yang satu dengan lainnya.

Namun demikian pada paragraf berikut ini merupakan penjelasan singkat penggunaan anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 dalam rangka pencapaian indikator kinerja sasaran.

Anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu untuk Belanja tidak Langsung gaji dan tunjangan dengan anggaran Rp. 274.635.456.125,00 dan terealisasi sebesar Rp. 267.625.923.716,00 dengan dengan persentase 97,44%. Sedangkan Anggaran Langsung Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 sebesar Rp

101.935.065.392,17,00 yang tersebar ke lima bidang seperti terlihat dalam tabel diatas digunakan untuk membiayai sebelas program pembangunan pendidikan dan kebudayaan. Sebelas program tersebut antara lain: 1) Pelayanan Administrasi Perkantoran; 2) Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur; 3) Peningkatan Disiplin Aparatur; 4) Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur; 5) Pendidikan Anak Usia Dini; 6) Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun; 7) Pendidikan Non Formal dan Informal; 8) Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan; 9) Manajemen pelayanan pendidikan; 10) Pengelolaan Kekayaan Daerah. 11) Pengelolaan Keragaman Budaya. Dari pagu anggaran Rp. 101.935.065.392,17 yang dianggarkan untuk mencapai target yang ditetapkan berhasil terserap sebesar Rp. 75.901.702.568,74 sehingga persentase daya serap anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu sampai Desember 2020 adalah sebesar 74,46%.

Berikut realisasi Kinerja keuangan pada sebelas program di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu yang digunakan dalam pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan:

1. **Pelayanan Administrasi Perkantoran**, dari anggaran sebesar Rp. 5.469.799.250,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 4.949.625.479,00 dengan persentase sebesar 90,49%.
2. **Peningkatan Sarana Prasarana Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp. 4.813.298.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 4.732.168.291,00 dengan persentase sebesar 98,31%.
3. **Program Peningkatan Disiplin Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp. 137.250.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 137.250.000,00 dengan persentase sebesar 100%.
4. **Program Peningkatan Sumber Daya Aparatur**, dari anggaran sebesar Rp. 386.853.500,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 385.148.500,00 dengan persentase sebesar 99,56%.
5. **Pendidikan Anak Usia Dini**, dari anggaran sebesar Rp. 764.554.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 763.736.250,00 dengan persentase sebesar 99,89%.

6. **Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun**, dari anggaran sebesar Rp. 71.780.284.642,17 kemudian telah terealisasi sebesar Rp 47.114.783.324,00 dengan persentase sebesar 65,64%.
7. **Pendidikan Non Formal dan Informal**, dari anggaran sebesar Rp. 1.683.550.600,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 1.667.975.600,00 dengan persentase sebesar 99,07%.
8. **Peningkatan mutu pendidikan dan tenaga kependidikan**, dari anggaran sebesar Rp. 11.800.364.900,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 11.774.414.900,00 dengan persentase sebesar 99,78%.
9. **Manajemin pelayanan pendidikan**, dari anggaran sebesar Rp 67.982.500,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 67.982.500,00 dengan persentase sebesar 100%.
10. **Pengelolaan Kekayaan Budaya**, dari anggaran sebesar Rp. 4.820.692.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 4.148.940.124,74 dengan persentase sebesar 86,07%.
11. **Pengelolaan Keragaman Budaya**, dari anggaran sebesar Rp. 210.436.000,00 kemudian telah terealisasi sebesar Rp. 159.677.600,00 dengan persentase sebesar 75,88%.

3. Analisis Penggunaan Sumberdaya Keuangan

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas Keuangan, maka diperlukan juga perbandingan antara kinerja dan anggaran. Berikut ini disajikan perbandingan antara pencapaian kinerja dan anggaran.

Tabel 3.15
Perbandingan Realisasi Kinerja Dengan Realisasi Anggaran Tahun 2020

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Kinerja			Anggaran	Realisasi	Capaian	Tingkat Efisiensi
			Target	Realisasi	Capaian				
1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja dinas	Nilai LAKIP Perangkat Daerah	B	B	100	10.807.200.750,00	10.204.192.270,00	94,42	5,58
2	Meningkatnya Pemerataan dan Kualitas Pendidikan	Rata-rata Lama Sekolah	7,2	7,47	103,75	86.096.736.642,17	61.388.892.574,00	71,30	39,69
		Harapan Lama Sekolah	12,04	12,04	100				
		Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	60	54,13	90,22				
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/SLDB/MI/ Paket A	100	113,6	113,6				
		Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	92	98,59	107,16				
		Angka Partisipasi Murni (APM) SD/SDLB/MI/Paket A	97	99,36	102,43				
		Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/SMPLB/MTs/ Paket B	70,13	75,44	107,57				
		Angka Putus Sekolah (APS) SD	0,17	0,08	152,94				
		Angka Putus Sekolah (APS) SMP	0,17	0,09	147,06				
		Angka Kelulusan (AL) SD	100	100	100				
		Angka Kelulusan (AL) SMP	100	98,82	98,82				
		Angka Melanjutkan dari SD ke SMP	93,7	100,2	106,93				
		Nilai Rata-rata Ujian Sekolah Siswa SD	67,5	70,66	104,68				
		Nilai Rata-rata Ujian Nasional Siswa SMP	65	72,5	111,54				



		Persentase Penduduk Usia 15 – 60 Tahun Melek Huruf	95,9	96,58	100,69				
		Persentase guru sesuai kualifikasi SD/MI	70	78,52	112,17				
		Persentase guru sesuai kualifikasi SMP/MTs	96	94,29	98,22				
		Persentase Satuan Pendidikan Terakreditasi Minimal B	30	42,01	140,03				
		110,99							
3	Terpeliharanya Seni dan Kebudayaan Daerah	Jumlah penyelenggaraan festival seni dan budaya	2	0	0	5.031.128.000,00	4.308.617.724,74	85,64	-35,64
		Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	14	14	100				
		50,00							

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020 ini diharapkan menjadi sarana untuk menginformasikan tentang pencapaian target kinerja dan proses pencapaiannya yang berkaitan dengan tugas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu dan tertuang dalam Perjanjian Kinerja Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu Tahun 2020.

Dengan demikian, laporan ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan mendorong Dinas Pendidikan dan Kebudayaan untuk meningkatkan kinerjanya di masa mendatang. Capaian indikator kinerja sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tahun 2020 bisa disimpulkan berhasil. Indikasi keberhasilan tersebut dibuktikan dengan nilai capaian kinerja dari sasaran strategis yang telah ditetapkan. Dengan keberhasilan tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kapuas Hulu tidak akan berbangga diri. Karena semakin tahun tantangan dan permasalahan semakin kompleks.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja LKjIP Tahun 2020, maka Dinas Pendidikan dan Kebudayaan harus melakukan langkah-langkah guna pencapaian kinerja yang lebih baik di masa mendatang.

Putussibau, Februari 2021

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Kapuas Hulu



PETRUS KUSNADI, S.Sos., M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19690815 199703 1 009